

ABSTRAK

ANALISIS PERENCANAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN PUSKESMAS RAWAT INAP DI KABUPATEN BOJONEGORO

Aina Shofi Salsabila Nur Amalia¹, Yuditha Nindya Kartika Rizqi², Budi Aji²

Latar Belakang : Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) membutuhkan ketercukupan kuantitas, kualitas, jenis, serta distribusi yang adil dan merata. Fakta di lapangan menunjukkan kuantitas SDMK belum memadai, penyebaran yang belum merata dan mutu SDMK yang belum maksimal. Ketidakmerataan jumlah tenaga kesehatan di puskesmas rawat inap mengakibatkan tenaga kesehatan banyak merangkap tugas atau bekerja tidak sesuai dengan keilmuan tenaga kesehatan. Hasil studi pendahuluan menunjukkan adanya beban kerja SDMK yang bertambah akibat kurangnya SDMK di tengah kebutuhan pelayanan kesehatan dan program puskesmas yang harus berjalan. Keterbatasan SDMK memicu permasalahan mutu pelayanan kesehatan antara lain kurangnya pendidikan dan pelatihan terhadap tenaga kesehatan di puskesmas, terbatasnya jam pelayanan puskesmas, serta bertambahnya beban kerja tenaga kesehatan.

Metodologi : Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus yang bertujuan untuk mengidentifikasi perencanaan sumber daya manusia kesehatan puskesmas rawat inap di Kabupaten Bojonegoro.

Hasil Penelitian : Puskesmas melakukan perencanaan kebutuhan SDMK melalui aplikasi Renbut yang hasilnya akan diusulkan oleh dinas kesehatan ke BKPP kemudian ditindaklanjuti dengan perencanaan pengadaan tenaga CPNS atau BOK dengan penempatan sesuai SK yang berlaku atau kebijakan internal puskesmas. Pada perencanaan pengembangan, dinas kesehatan merencanakan pelatihan dan evaluasi pelatihan yang diikuti oleh puskesmas. Selain itu, puskesmas bisa mengadakan pelatihan mandiri atau SDMK mengikuti tugas belajar. Keterbatasan SDMK mengakibatkan pelayanan kesehatan tidak dilakukan oleh SDMK sesuai kompetensinya serta merangkap tugas sehingga dilakukan konsultasi oncall, rotasi petugas, dan penambahan durasi jaga rawat inap untuk mengupayakan pelayanan berjalan dengan optimal.

Kesimpulan : Puskesmas mengikuti kebijakan dinas kesehatan dalam perencanaan SDMK yang memiliki dampak terhadap pelayanan kesehatan dan SDMK puskesmas. Dibutuhkan penyelenggaraan puskesmas BLUD sebagai alternatif pemenuhan kebutuhan SDMK.

Kata kunci : *SDMK, perencanaan, pengadaan, pengembangan, pelayanan kesehatan.*

¹Mahasiswa Jurusan Kesehatan Masyarakat Universitas Jenderal Soedirman

²Dosen Jurusan Kesehatan Masyarakat Universitas Jenderal Soedirman

ABSTRACT

ANALYSIS OF HEALTH HUMAN RESOURCES PLANNING FOR INPATIENT PUBLIC HEALTH CENTERS IN BOJONEGORO DISTRICT

Aina Shofi Salsabila Nur Amalia¹, Yuditha Nindya Kartika Rizqi², Budi Aji²

Background : Health Human Resources (HHR) requires sufficient quantity, quality, type, and fair distribution. Facts shows that the quantity of HHR is not sufficient, has uneven distribution, and lack of maximum quality. The inequality number of HHR in inpatient public health centers (PHC) has resulted in many HHR having double workload or working incompatible their knowledge. Preliminary studies show that increasing workload of the HHR had occur in PHC. This workload caused by high demand of health services and programs to run. The limitations of HHR causing problems in health services quality, including lack of education and training for HHR, limited hours of health services, and increasing workload of HHR.

Methodology : This research is a qualitative research with case study design. This study aimed to identify HHR planning for inpatient PHC in Bojonegoro District.

Result : The PHC plans HHR needs through Renbut application which the result will be submitted by the health office to BKPP, then the procurement of HHR will be conducted through CPNS and BOK recruitment that placed according to government's decree or through internal policies of PHC. The health office plans training and evaluation that is followed by PHC. In addition, PHC can provide internal training and the HHR can took a part of education. The lack of HHR number have resulted in HHR not providing health services according to their competencies and increasing their workload, so strategies was run to seek optimal health services thorough on-call consultation, staff rotation, and adding duty hours of HHR.

Conclusion : Public health centes follow health office's policy in HHR planning. which has impact on health service quality and HHR itself. It is necessary to organize BLUD PHC as an alternative to fulfill HHR needs.

Keyword : *HHR, planning, procurement, development, health service*

¹Student of Public Health Department, Jenderal Soedirman University

²Lecturer of Public Health Department, Jenderal Soedirman University